

ABSTRAK

Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang imunisasi pentavalen sebagai imunisasi dasar yang dapat mencegah terjadinya penyakit *pneumonia*, dan hal ini tak lepas dari peran tenaga kesehatan dalam mensosialisasikannya. Peran tenaga kesehatan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: usia, pendidikan serta pengalamannya (lama bekerja). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peran tenaga kesehatan sebagai *advocator*, *educator*, motivator, dan fasilitator dalam sosialisasi imunisasi pentavalen di Puskesmas Gayungan Surabaya.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh tenaga kesehatan yang terdiri dari bidan, perawat dan bagian promosi kesehatan sebanyak 22 orang. Sampel sebesar 22 responden diambil dengan teknik *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah peran tenaga kesehatan dalam sosialisasi imunisasi pentavalen. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner. Analisis data dengan statistik deskriptif yaitu ditampilkan dan disajikan dalam distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya tenaga kesehatan berperan baik sebagai *educator* (95%) dan motivator (91%) dan sebagian besar tenaga kesehatan berperan baik sebagai *advocator* (73%) dan fasilitator (59%).

Simpulan penelitian ini adalah tenaga kesehatan di Puskesmas Gayungan berperan baik sebagai *advocator*, *educator*, motivator, dan fasilitator dalam sosialisasi imunisasi pentavalen. Diharapkan tenaga kesehatan dapat mempertahankan dan meningkatkan perannya dalam memberikan sosialisasi serta layanan imunisasi pentavalen.

Kata kunci: Peran, Tenaga Kesehatan, Sosialisasi, Promosi Kesehatan